

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 119/Kpts/TP.240/2/2003

TENTANG

PELEPASAN GALUR PADI HIBRIDA 93011
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
HIBRINDO R-2

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur padi hibrida 93 011 mempunyai sifat penting yaitu rasa nasi enak, pulen, putih dan potensi produksi tinggi;
- c. berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur padi hibrida 93011 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen ;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/-Org/11/1971 tentang Kelengkapan Sususnan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);

12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo
Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002
tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih
Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 100/BBNTP/12/02 tanggal
31 Desember 2002;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepaskan galur Padi Hibrida 93011 sebagai varietas unggul,
dengan nama HIBRINDO R- 2.

KEDUA : Deskripsi Padi Sawah Varietas HIBRINDO R-2 sebagaimana
dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran
Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 14 Pebruari 2003

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

PROF.DR.IR.BUNGARAN SARAGIH, M.Ec

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 119/Kpts/TP.240/2/2003
Tanggal : 14 Pebruari 2003

DESKRIPSI PADI HIBRIDA VARIETAS HIBRINDO R-2

Nomor seleksi	: 93011
Asal persilangan	: F1 dari persilangan induk betina (CMS) 6 C02 dengan induk jantan (restorer) M06
Golongan	: Indica
Umur tanaman	: 115-140 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 92-130 cm
Anakan produktif	: 5 – 14
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Agak tegak
Daun bendera	: Miring
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning
Kerontokan	: Tahan
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Bobot 1000 butir	: 24 – 32 gram
Kadar amilosa	: 17,37 – 21,38%
Potensi hasil	: 9,26 t/ha
Rata-rata hasil	: 6,41 ton/ha GKG
Ketahanan terhadap hama	: Peka terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
Ketahanan terhadap penyakit dan	: Peka terhadap hawar daun bakteri strain IV dan VIII
Keterangan	: Cocok ditanam untuk lahan sawah irigasi
Pengusul	: PT.Sutowido Galang Pratama, Salim Group

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

PROF.DR.IR.BUNGARAN SARAGIH, M.Ec

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 119/Kpts/TP.240/2/2003
Tanggal : 14 Pebruari 2003

DESKRIPSI GALUR CMS 93011

Asal	:	Hasil pemuliaan Pro Agro Hybrid Rice, India
Nomor Seleksi	:	6 C02
Golongan	:	Indica
Umur tanaman	:	127 hari
Tinggi tanaman	:	65 – 70 cm
Anakan produktif	:	8
Posisi daun	:	Agak tegak
Warna helai daun	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Hijau
Warna lidah daun	:	Krem keputihan
Warna daun bendera	:	Hijau
Sudut batang	:	Agak tegak
Kekuatan batang	:	Kuat
Warna batang	:	Hijau
Kerebahan	:	Tahan rebah
Kerontokan	:	Tahan
Bulu gabah	:	Pendek sedikit berbulu
Bentuk gabah	:	Ramping
Type indosperm	:	Bening tidak berkapur
Berat 1000 butir	:	18,3 gram
Rata-rata hasil	:	1 t/ha
Daya adaptasi	:	Luas

MENTERI PERTANIAN

ttd

PROF.DR.IR.BUNGARAN SARAGIH, M.Ec

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 119/Kpts/TP.240/2/2003
Tanggal : 14 Pebruari 2003

DESKRIPSI GALUR RESTORER 93011

Asal	: Hasil pemuliaan dari Pro Agro Hybrid Rice, India
Nomor Seleksi	: M 06
Golongan	: Indica
Umur tanaman	: 137 hari
Tinggi	: 80 – 85 cm
Anakan produktif	: 8
Posisi daun	: Tegak
Warna helai daun	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau
Warna lidah daun	: Krem
Warna daun bendera	: Hijau terang
Sudut batang	: Agak tegak
Kekuatan batang	: Kuat
Warna batang	: Hijau
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Panjang dan agak kompak
Kerontokan	: Tahan
Bulu gabah	: Berbulu banyak
Bentuk gabah	: Silindris panjang
Warna gabah	: Kuning jerami
Type indosperm	: Bening tidak berkapur
Berat 1000 butir	: 20,21 gram
Rata-rata hasil	: 5,5 t/ha
Daya adaptasi	: Baik

MENTERI PERTANIAN,

ttd,

PROF.DR.IR.BUNGARAN SARAGIH, M.Ec